



**REPRESENTASI *MOTHERHOOD* PADA KARAKTER HANTU
PEREMPUAN DALAM FILM *PENGABDI SETAN***

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun :

Nama : Dany Dwi Saputra

NIM : 14030115140057

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Dany Dwi Saputra
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030115140057
3. Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta/ 19 Agustus 1996
4. Jurusan / Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Jl. Pedongkelan belakang Rt. 012 Rw. 013 No.
15 B, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul :

**Representasi *Motherhood* pada Karakter Hantu Perempuan dalam film
*Pengabdian Setan***

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggungjawab.

Semarang, 29 Juli 2019
Pembuat Pernyataan;

Dany Dwi Saputra
NIM. 14030115140057

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Representasi *Motherhood* pada Karakter Hantu Perempuan dalam film *Pengabdian Setan*
Nama Penyusun : Dany Dwi Saputra
NIM : 14030115140057
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 16 Agustus 2019

Dekan

Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.P
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Teguh Y, M. Pol. Admin
NIP. 19690822.199403.1.003

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hapsari Dwiningtyas, M.A

(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

1. Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si

(.....)

2. Drs. Wiwid Noor Rakhmad, M.IKom

(.....)

3. Dr. Hapsari Dwiningtyas, M.A

(.....)

HALAMAN MOTTO

“Thank God for that (being mad) because if i wasn’t, this would probably never work.”

- **Captain Jack Sparrow**

“Whether life’s disabilities, left you outcast, bullied and teased, rejoice and love yourself today, cause baby, you were born this way.”

- **Mother Monster, Born This Way (2011)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan pada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan semesta alam, yang tidak pernah tidur dan bosan mendengar doa pendosa seperti diri ini.
2. Rasulullah Shollallahu Alaihi Wassallam, nama yang selalu penulis sebut dalam shalawat di selipan doa-doa.
3. Kedua orang tua penulis, H. Abdul Rachman Sitorus dan Hj. Rosnani, tempat penulis berargumen dan membantah, namun selalu menjadi tempat kembali untuk meminta doa restu dan kasih sayang. Terima kasih, Ma. Terima kasih, Pa.
4. Kakak dan adik penulis, Anggun Angrainy dan Anita Rachman, yang selalu penulis doakan agar selalu sehat dan dimudahkan dalam seluruh urusannya.
5. Dr. Hapsari Dwiningtyas, MA, dosen pembimbing sekaligus Ketua Departemen, yang penulis hormati dan kagumi. Sosok guru dan teman, yang akan selalu menjadi panutan sekarang dan di masa depan.
6. Dr. Tandyo Pradekso, Dr. Turnomo Rahardjo dan Dr. Nurul Hasfi, selaku dosen dan pembimbing penulis masing-masing di Channel Campus, dosen wali dan magang/*project* mata kuliah. Terima kasih selalu atas bimbingan dan ilmu yang diberikan.
7. Drs. Wiwid Noor Rakhmad dan Dr. Hedi Pudjo Santosa, selaku dosen penguji skripsi. Terima kasih atas masukan dan ilmu yang diberikan.

8. Inny Aisyah, Siti Zahara Alawiyah Yulissa dan Rizky Annisa Ilmi sebagai dewan pengurus sekte Kardashians, sekaligus sahabat terbaik penulis (insyaAllah) di dunia dan di akhirat. Terima kasih telah menjadi sumber kehidupan dan ekonomi penulis, di waktu susah. Kalian adalah bagian terbaik dari kehidupan perkuliahan selama 4 tahun ini. Tolong jangan merasa bangga.
9. Inny Aisyah (lagi), Nico Ariowibowo, Istiqomah Sheyla Al-Kautsar, Hesa Dhiaokto Hasabi, Nadya Putri Kristiyanto dan Ahmad Ervianto selaku dewan pengurus Aliansi S3H. Sahabat dan sekaligus rekan kerja yang menjadi sumber kebahagiaan selama di Semarang. Tolong jangan merasa bangga.
10. Nico Ariowibowo (lagi), Astrid Syifa, Randyani Rarasati, Erlinda Puspita, Gempita Surya, Nadya Putri (lagi), Paundria Dwijastuti, Setiarama, Muhammad Aufar, Abimanyu Ramadhan, Obed Cahya, Istiqomah Sheyla (lagi), Osadhani Rahma dan Bima Try selaku anggota geng wartawan bodrex a.k.a Channel Campus. Terima kasih atas dedikasi dan dukungan kalian kepada penulis sebagai teman, rekan dan pimpinan yang hina. Bangga menjadi salah satu bagian dari keluarga yang tidak akan pernah dilupakan. Penulis juga tak lupa berterima kasih pada Kak Ici, Kak Sela, Kak Eko, Kak Robbi, Kak Marta, Kak Zizah, Kak Afi, Kak Yani, Kak Hikmah, Kak Yoga, Kak Gembul, Kak Bima, Kak Indra, Kak Nurul dan Kak Resti dari CC 2014. Selain itu, untuk mantan anggota penulis yang menyebarkan, terima kasih Ichsan, Rizda, Kiky, Anggun, Syifa, Firdha, Mila, Cilo, Inu, Zahra dan Syarif.
11. Deby Nurjihan dan Zainul Arifin, sebagai sahabat terbaik penulis sejak di pondok, hingga sekarang. Terima kasih telah menjadi sumber kebahagiaan.

12. Linda dan David Chapman, orang tua angkat selama masa pertukaran pelajar di tahun 2014, dan masih menjadi orang tua yang penulis sayangi hingga sekarang.
13. Stephen Houchins, Clara Witty dan Kiersten Samalis, selaku sahabat terbaik penulis negara seberang. Janji penulis untuk menemui mereka masih valid hingga sekarang, dan skripsi ini adalah langkah awal.
14. Teman-teman Tresno Jawisari, Chintya, Baby, Dora, Ria, Bagus, Latif, Mei, Novi dan Febri. Terima kasih telah membuat 40 hari penyiksaan menjadi indah dan terkenang sepanjang waktu.
15. Teman-teman BEM FISIP 2015 dan 2016 sebagai tempat belajar dan mencari pengalaman yang tidak akan didapatkan di lain tempat.
16. Teman-teman UDF sebagai tempat belajar dan pembuktian bahwa penulis masih bisa untuk unjuk kemampuan berdebat dan berargumen. Terutama untuk Ladaina Noura, teman penulis sejak di pondok.
17. Yayasan Bina Antarbudaya, Untaian Cinta Nusantara dan Youth Exchange Study (YES) yang telah memberik kesempatan seumur hidup bagi penulis untuk menjadi diri yang lebih baik.
18. Cate Blanchett, Emma Stone, Julia Roberts dan Do Kyungsoo sebagai panutan penulis untuk mengejar impian menjadi selebritis.
19. Film Twitter, sebagai kawan, lawan dan tempat penulis menumpahkan semangat dan hasrat kecintaan terhadap film. Vive le cinema!
20. Qisthas Hadi Permana, dearly departed and dearly missed.

ABSTRAKSI

Judul Skripsi : Representasi *Motherhood* pada Karakter Hantu Perempuan dalam film *Pengabdi Setan*

Motherhood menjadi salah satu narasi yang seringkali muncul dalam film horor. Karakter ibu lebih sering menjadi teror atau monster yang menghantui anak-anak secara khusus. Representasi tersebut dapat memberikan kesan dan stereotip tertentu bagi peran ibu di Indonesia, yang dipandang sebagai tugas mulia. Film sebagai potret kehidupan masyarakat digunakan untuk untuk menghasilkan kepatutan khalayak terhadap agenda dan kepentingan penguasa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat representasi *motherhood* pada karakter hantu perempuan dalam film *Pengabdi Setan*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori film feminis dan teori semiotika komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana Sara Mills, yang dibagi dalam empat struktur, yaitu karakter, fragmentasi, fokusasi, dan skemata.

Hasil menunjukkan bahwa karakter hantu perempuan memunculkan aspek *motherhood*. Melalui gambaran fisik, karakter hantu Mawarti (1980) dan Mawarni (2017) digambarkan memiliki fisik yang non-seksual dan tidak berhasrat (secara seksual). Sedangkan, peran mereka dalam hubungan antara ibu dan anak bersifat korup karena berusaha untuk menguasai kehidupan mereka secara egois. Fragmentasi tubuh ibu memunculkan penyengatan feminitas melalui sorotan kamera ke wajah/kepala, tangan dan punggung. Tubuh ibu ditampilkan sebagai sumber kengerian dan teror bagi anak-anaknya. Fokusasi di dalam film menunjukkan karakter hantu perempuan sebagai objek pasif. Subjektivitas maternal kedua karakter yang dianalisis tidak dihadirkan, dan hanya ditampilkan melalui sudut pandang yang berorientasi maskulin. Analisis skemata menampilkan bahwa ibu memiliki peran sosial yang tinggi, namun datang dengan pendisiplinan yang tinggi pula oleh ideologi dominan. Hal tersebut mengontrol peran perempuan sebagai ibu. Kekuasaan perempuan dipandang buruk karena sejalan dengan pelanggaran batas dan aturan. Seorang ibu akhirnya tidak akan memiliki kuasa sepenuhnya, jika tidak memenuhi ekspektasi-ekspektasi yang dibebankan kepadanya.

Kata kunci : *motherhood*, karakter hantu perempuan, film horor.

ABSTRACT

Title : Representation of *Motherhood* on Female Ghost Character in

Pengabdi Setan

Motherhood has become one of many main narratives that frequently appeared in horror films. Mother has been used mainly as a character who terrorizes and haunts children, specifically. This sort of representation possibly enable stereotypes and giving certain images to mother in Indonesia, whom majority of people look upon as noble. Film as the portrait of society has been used to establish submission among people towards agendas and interests of authorities. This research aims to examine the representation of motherhood on female ghost character in *Pengabdi Setan*. Feminist film theory and semiotic communication theory are used for this research. This research will apply Sara Mills' critical discourse analysis to look deeper on four aspects of examinations consist of character, fragmentation, focalization and schemata.

The results indicate that female ghosts characters exhibit the aspects of motherhood. Through their physical (bodily) aspects, characters of Mawarti (1980) and Mawarni (2017) as ghosts, are portrayed as physically non-sexual and desireless. Whereas their maternal roles tend to have corrupt qualities, for trying to egoistically dominate their children's lives. Fragmentation of maternal bodies of the characters, denote the grotesque and menacing femininity through the depictions of face/head, hands and back. Maternal bodies are portrayed as source of horrors for their children. Focalization in both movies indicate that both ghosts are passive objects. Maternal subjectivities from both ghosts, who also happen to be mothers, are altogether not presented, and rendered through male-oriented point of view (focalization). Schemata finally points that, a mother naturally has superior social role, with the expense of rigid order by dominant ideology. In that case, female roles as mothers are controlled. Female power are viewed as archaic for its nature aligned with transgression. At last, a mother will never wholly empowered, without fulfillment of her prescribed expectations.

Keywords : Motherhood, female ghost character, horror films.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul Representasi *Motherhood* pada Karakter Hantu Perempuan dalam Film *Pengabdi Setan*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana teks film horor (*Pengabdi Setan*) lewat tanda visual (sinematik), naratif dan kata-kata (dialog) karakter hantu perempuan membentuk makna maupun ideologi tentang *motherhood*.

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama berisikan latar rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kerangka pemikiran teoritis, operasionalisasi konsep dan metode penelitian. Bab kedua merupakan kontekstualisasi penelitian yang meliputi gambaran politik gender dan *motherhood* pada era Orde Baru dan Reformasi, serta representasinya di dalam film era Orde Baru dan Reformasi. Bab ketiga berisi analisis karakter dan fragmentasi, serta bab empat meliputi analisis fokusasi dan skemata. Bab kelima adalah kesimpulan dan implikasi teoritis, praktis dan sosial.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Karenanya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, diharapkan adanya kritik serta masukan yang bersifat membangun agar skripsi ini lebih sempurna. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang tertarik dengan tema-tema serupa.

Semarang, 29 Juli 2019

Dany Dwi Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAKSI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Signifikansi Penelitian	14
1.4.1 Signifikansi Sosial	14
1.4.2 Signifikansi Praktis	14
1.4.3 Signifikansi Teoritis	14
1.5 Kerangka Teori	15
1.5.1 State of the Art	15

1.5.2 Paradigma Penelitian	18
1.5.3 <i>Feminist Film Theory</i> (Teori Film Feminis)	19
1.5.4 Semiotika sebagai Teori Komunikasi	21
1.5.5 Representasi dalam Film	22
1.5.6 <i>Motherhood</i> dan <i>Motherhood</i> dalam film horor	23
1.5.7 <i>Power</i> (kekuatan) dan <i>Female Subordination</i> (subordinasi perempuan).....	27
1.5.8 Operasionalisasi Konsep	28
1.5.8.1 <i>Motherhood</i> (<i>Good Mother</i> dan <i>Bad Mother</i>)	28
1.5.8.2 Karakter Hantu Perempuan	28
1.5.8.3 Relasi Kuasa (<i>power relation</i>) dalam film horor	29
1.6 Metode Penelitian	30
1.6.1 Tipe Penelitian	30
1.6.2 Subjek Penelitian	31
1.6.3 Unit Analisis	31
1.6.4 Sumber Data	31
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	32
1.6.6 Teknik Analisis Data	32
1.6.6.1 Karakter	32
1.6.6.2 Fragmentasi	33
1.6.6.3 Fokalisasi	36
1.6.6.4 Skemata	36
1.6.7 <i>Goodness Criteria</i>	37
1.6.8 Keterbatasan Penelitian	37

BAB II KONTEKSTUALISASI PENELITIAN	38
2.1 Gambaran Politik Gender dan <i>Motherhood</i> di Indonesia	38
2.1.1 Era Orde Baru	38
2.1.2 Era Reformasi	40
2.2 Representasi <i>Motherhood</i> dalam film horor	42
2.2.1 Era Orde Baru	46
2.2.2 Pasca Orde Baru	48
2.3 <i>Pengabdi Setan</i> 1980 dan 2017	49
BAB III ANALISIS KARAKTER (<i>CHARACTER</i>) DAN FRAGMENTASI (<i>FRAGMENTASI</i>)	52
3.1 Analisis Karakter dalam Film <i>Pengabdi Setan</i> 1980 dan 2017	52
3.1.1 Analisis Karakter Mawarti (1980)	52
3.1.1.1 Gambaran Fisik Karakter Mawarti	53
3.1.1.1.1 Wajah/ <i>makeup</i> Mawarti	54
3.1.1.1.2 <i>Fashion</i> Mawarti	55
3.1.1.1.3 Ketubuhan Mawarti	57
3.1.1.2 Gambaran peran karakter Mawarti	58
3.1.1.2.1 Peran Mawarti sebagai <i>good mother</i>	58
3.1.1.2.2 Peran Mawarti sebagai <i>bad mother</i>	59
3.1.1.2.3 Kemampuan Mawarti sebagai hantu	60
3.1.1.3 Pembahasan Karakter Mawarti (1980)	61
3.1.2 Analisis Karakter Mawarni (2017)	65
3.1.2.1 Gambaran Fisik Karakter Mawarni	65

3.1.2.1.1 Gambaran Fisik Karakter Mawarni (semasa hidup)	66
3.1.2.1.1.1 Wajah/ <i>makeup</i> Mawarni	66
3.1.2.1.1.2 <i>Fashion</i> Mawarni	67
3.1.2.1.1.3 Ketubuhan Mawarni	68
3.1.2.1.2 Gambaran Fisik Karakter Mawarni (wujud hantu)	69
3.1.2.1.2.1 Wajah/ <i>makeup</i> Mawarni	69
3.1.2.1.2.2 <i>Fashion</i> Mawarni	70
3.1.2.1.2.3 Ketubuhan Mawarni	70
3.1.2.2 Gambaran peran karakter Mawarni	71
3.1.2.2.1 Peran Mawarni sebagai <i>good mother</i>	71
3.1.2.2.2 Peran Mawarni sebagai penyanyi	71
3.1.2.2.3 Peran Mawarni sebagai <i>bad mother</i>	72
3.1.2.2.4 Kemampuan Mawarni sebagai hantu	73
3.1.2.3 Pembahasan Karakter Mawarni (2017)	73
3.1.2.4 Perbandingan Karakter Mawarti (1980) dan Mawarni (2017)	78
3.2 Analisis Fragmentasi dalam film <i>Pengabdi Setan</i> 1980 dan 2017	81
3.2.1 Analisis fragmentasi Karakter Mawarti (1980).....	81
3.2.1.1 Fragmentasi kepala dan wajah Mawarti	83
3.2.1.2 Fragmentasi tangan Mawarti	85
3.2.1.3 Fragmentasi punggung Mawarti	86
3.2.2 Analisis fragmentasi Karakter Mawarni (2017)	87
3.2.2.1 Fragmentasi kepala dan wajah Mawarni (semasa hidup)	87
3.2.2.2 Fragmentasi kepala dan wajah Mawarni (wujud hantu)	89
3.2.2.3 Fragmentasi tangan Mawarni	90

3.2.2.4 Fragmentasi punggung Mawarni	91
3.2.3 Pembahasan fragmentasi karakter Mawarti (1980) dan Mawarni (2017) ...	92
BAB IV ANALISIS FOKALISASI (<i>FOCALIZATION</i>) DAN SKEMATA (<i>SCHEMATA</i>)	96
4.1 Analisis focalisasi karakter film <i>Pengabdian Setan</i>	96
4.1.1 Analisis focalisasi Karakter Mawarti (1980)	97
4.1.1.1 Analisis focalisasi sebagai ibu	97
4.1.1.2 Analisis focalisasi sebagai penanggung jawab rumah tangga	99
4.1.1.3 Analisis focalisasi sebagai hantu (<i>monstrous mother</i>)	100
4.1.2 Analisis focalisasi Karakter Mawarni (2017)	102
4.1.2.1 Analisis focalisasi sebagai <i>bad mother</i>	102
4.1.2.2 Analisis focalisasi sebagai tulang punggung keluarga	103
4.1.2.3 Analisis focalisasi sebagai pengabdian setan	104
4.1.2.4 Analisis focalisasi sebagai hantu (<i>monstrous mother</i>)	105
4.1.3 Pembahasan focalisasi karakter Mawarti (1980) dan Mawarni (2017)	106
4.2 Analisis skemata film <i>Pengabdian Setan</i>	111
4.2.1 Konstruksi Sosial <i>Motherhood</i>	111
4.2.2 <i>Motherhood</i> (keibuan) sebagai <i>abject</i> (kehinaan)	114
4.2.3 Tubuh <i>grotesque</i> sebagai Strategi Kekuasaan Perempuan	116
4.2.4 Strategi Penundukan Peran Perempuan	117
BAB V PENUTUP	120
5.1 Kesimpulan	120

5.2 Implikasi	124
5.2.1 Implikasi Teoritis	124
5.2.2 Implikasi Praktis	125
5.2.3 Implikasi Sosial	126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pembahasan Karakter Mawarti (1980)

Tabel 3.2 Pembahasan Karakter Mawarni (2017)

Tabel 3.3 Perbandingan Karakter Mawarti (1980) dan Mawarni (2017)

Tabel 3.4 Pembahasan fragmentasi karakter Mawarti (1980) dan Mawarni (2017)

Tabel 4.1 Pembahasan fokalisasi Mawarti (1980) dan Mawarni (2017)

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Wajah/*makeup* hantu Mawarti (1980)
- Gambar 3.2 Gambar foto *fashion* Mawarti (1980) (semasa hidup)
- Gambar 3.3 Gambar foto *fashion* Mawarti (1980) (wujud hantu)
- Gambar 3.4 Tomi sedang memandangi foto Mawarti dengan kesedihan (1980)
- Gambar 3.5 Mawarti muncul di jendela kamar Tomi (1980)
- Gambar 3. 6 Gambar foto *fashion* Mawarni (semasa hidup) (2017)
- Gambar 3.7 Mawarni saat kondisi sakit (2017)
- Gambar 3. 8 Wajah dan *makeup* Mawarni (wujud hantu) (2017)
- Gambar 3.9 Fragmentasi wajah karakter Mawarti (1980)
- Gambar 3.10 Fragmentasi tangan karakter Mawarti (1980)
- Gambar 3.11 *Close up* bekas luka sebab kuku Mawarti (1980)
- Gambar 3.12 Fragmentasi punggung karakter Mawarti (1980)
- Gambar 3.13 Fragmentasi kepala dan wajah karakter Mawarni (semasa hidup)(2017)
- Gambar 3.14 Fragmentasi kepala (rambut) karakter Mawarni (2017)
- Gambar 3.15 Fragmentasi kepala dan wajah karakter Mawarni (wujud hantu) (2017)
- Gambar 3.16 Fragmentasi tangan karakter Mawarni (2017)
- Gambar 3.17 Fragmentasi punggung Mawarni (2017)

DAFTAR LAMPIRAN

Selected scenes (adegan yang dipilih) dari film *Pengabdi Setan* 1980 dan 2017